

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023, bahwa penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023 mengalami fluktuatif cenderung meningkat. Hanya pada tahun 2020 yang mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang sangat berdampak pada sektor manufaktur yang dimana menyebabkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba suatu perusahaan menjadi turun, pandemi pun mengakibatkan biaya suku cadang, bahan baku, logistik hingga transportasi yang tinggi dan turunnya daya beli Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023.
2. Perkembangan Kebijakan Utang pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023 mengalami fluktuatif cenderung meningkat. Dimana pada tahun 2019, 2021 dan 2022 rata-rata perkembangan perusahaan manufaktur sub-sektor otomotif dan komponen

mengalami kenaikan Kebijakan Utang, yang berarti sumber pendanaan perusahaan dibiayai lebih besar oleh hutang dari pada modal itu sendiri, yang dimana untuk membiayai pertumbuhannya yang berpotensi menghasilkan pendapatan besar namun juga berisiko atau menutupi kewajiban lainnya. Namun kenaikan maupun penurunan Kebijakan Utang merupakan kebijakan dari masing-masing Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen dapat berbeda.

3. Perkembangan Pertumbuhan Penjualan pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023 mengalami fluktuatif cenderung menurun. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2020, dimana penurunan penjualan berkontribusi pada kenaikan kapasitas berlebih (*spare capacity*) yang tercermin juga pada penurunan pekerjaan yang harus diselesaikan (*backlogs of works*) yang menghambat perekrutan tenaga kerja lebih lanjut. Perusahaan juga mengurangi aktivitas pembelian dan stok guna melakukan efisiensi. Tekanan di biaya input didorong oleh depresiasi nilai tukar dan diikuti oleh rendahnya harga penjualan. Tercatat sejumlah perusahaan memberikan diskon untuk merangsang penjualan. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) juga menghambat kemampuan penyedia bahan baku (*supplier*) untuk memasok input secara tepat waktu.
4. Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023 mengalami fluktuatif cenderung menurun. Penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2022, hal ini dapat disebabkan oleh adanya penurunan harga saham pada perusahaan

manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen dan akan mempengaruhi Nilai Perusahaan itu sendiri atau dapat di akibatkan oleh buruknya kinerja pada perusahaan tersebut serta berbagai hal makroekonomi yang dapat menjadikan suatu perusahaan mengalami penurunan nilai perusahaan tersebut.

5. Profitabilitas secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Kebijakan Utang pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023. Artinya, apabila Profitabilitas sedang mengalami kenaikan, maka Kebijakan Utang akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Dimana perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih mengandalkan modal internal untuk mendanai operasional dan investasi. Mereka tidak memerlukan hutang eksternal yang besar karena arus kas yang dihasilkan dari profitabilitas sudah cukup untuk memenuhi kebutuhan pendanaan. Oleh karena itu, ketika profitabilitas meningkat, penggunaan hutang cenderung menurun.
6. Kebijakan Utang secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023. Artinya, apabila Kebijakan Utang sedang mengalami kenaikan, maka Profitabilitas akan mengalami penurunan begitu juga sebaliknya. Penggunaan hutang yang berlebihan meningkatkan beban bunga dan risiko keuangan perusahaan, yang pada akhirnya dapat menekan laba bersih yang diperoleh. Temuan ini konsisten

dengan teori struktur modal, di mana peningkatan hutang, meskipun dapat memberikan manfaat pajak, juga dapat meningkatkan biaya finansial dan risiko kebangkrutan, yang berdampak negatif pada kinerja profitabilitas perusahaan.

7. Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023. Artinya, apabila Pertumbuhan Penjualan sedang meningkat, maka Profitabilitas pun akan ikut meningkat pula, tetapi tidak begitu besar. Dimana mengindikasikan bahwa pertumbuhan penjualan saja tidak secara langsung dan signifikan mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Kemungkinan terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi profitabilitas, seperti efisiensi operasional, pengelolaan biaya, atau strategi perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dari penjualan yang meningkat.
8. Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kebijakan Utang pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023. Artinya, apabila Pertumbuhan Penjualan sedang meningkat, maka Kebijakan Utang pun akan ikut meningkat pula, tetapi tidak begitu besar. Hasil ini mengindikasikan bahwa meskipun terjadi peningkatan pertumbuhan penjualan tidak secara otomatis meningkatkan Kebijakan Utang mereka. Faktor-faktor lain mungkin lebih dominan dalam mempengaruhi keputusan

perusahaan terkait penggunaan hutang, seperti strategi pendanaan internal, tingkat suku bunga, atau stabilitas kondisi keuangan.

9. Kebijakan Utang secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Penjualan pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023. Artinya, apabila Kebijakan Utang sedang meningkat, maka Pertumbuhan Penjualan pun akan ikut meningkat pula, tetapi tidak begitu besar. Hasil ini dapat diartikan bahwa meskipun Kebijakan Utang dapat mendorong pertumbuhan penjualan, pengaruhnya tidak dominan atau konsisten di seluruh perusahaan yang diteliti. Faktor lain seperti manajemen utang yang kurang optimal, situasi pasar, atau strategi penjualan yang kurang mendukung.
10. Pengaruh secara parsial maupun simultan Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023. Berikut besarnya pengaruh secara parsial maupun simultan antar variabel bebas terhadap variabel terikat :
 - a. Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023. Artinya, apabila Profitabilitas sedang meningkat maka Nilai Perusahaan pun akan ikut meningkat pula. Profitabilitas yang tinggi mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, yang pada gilirannya memberikan sinyal positif

kepada para investor. Investor cenderung menilai perusahaan yang mampu menghasilkan laba secara konsisten sebagai perusahaan yang memiliki prospek baik di masa depan, sehingga meningkatkan minat untuk berinvestasi. Peningkatan minat investor tersebut pada akhirnya mendorong peningkatan nilai perusahaan.

- b. Kebijakan Utang secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023. Artinya, apabila Kebijakan Utang sedang meningkat maka Nilai Perusahaan pun akan ikut meningkat. Kebijakan Utang yang tepat dapat memberikan sinyal positif kepada investor bahwa manajemen perusahaan mampu mengelola sumber daya secara efektif. Penggunaan hutang sebagai sumber pembiayaan memungkinkan perusahaan memanfaatkan potensi peningkatan return on equity (ROE) melalui leverage keuangan, sehingga meningkatkan daya tarik perusahaan di mata investor dan pada akhirnya meningkatkan nilai perusahaan.
- c. Pertumbuhan Penjualan secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023. Artinya, apabila Pertumbuhan Penjualan sedang mengalami kenaikan, maka hal ini akan menyebabkan Nilai Perusahaan menurun begitu juga sebaliknya, tetapi tidak begitu besar. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti efisiensi biaya yang kurang optimal, ketidakmampuan perusahaan

mengelola pertumbuhan penjualan dengan baik, atau adanya faktor eksternal seperti kondisi pasar dan persaingan yang tidak mendukung.

- d. Berdasarkan hasil penelitian, analisis data pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa secara simultan Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Pertumbuhan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023. Hal ini menunjukkan bahwa kombinasi dari kinerja profitabilitas perusahaan, strategi kebijakan utang yang diterapkan, serta pertumbuhan penjualan yang dicapai oleh perusahaan secara bersama-sama mampu meningkatkan Nilai Perusahaan. Temuan ini mendukung hipotesis bahwa keputusan keuangan dan operasional perusahaan, ketika dikelola dengan baik dan seimbang, dapat memberikan dampak positif yang signifikan.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan, investor dan penulis lainnya, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

- a. Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023 untuk terus meningkatkan Profitabilitas dengan menjaga kinerja perusahaan dan meningkatkan laba semaksimal mungkin agar investor tertarik untuk membeli saham perusahaan yang diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi investor untuk membeli saham perusahaan

karena tingginya profitabilitas perusahaan serta dapat meningkatkan nilai perusahaan.

- b. Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023 agar berupaya untuk memanfaatkan aset yang ada dalam mendapatkan keuntungan yang selanjutnya keuntungan tersebut dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Dan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah agar melakukan evaluasi, untuk dapat mencapai profitabilitas yang lebih besar agar dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan serta memberikan dividen kepada investor sebagai daya tarik perusahaan untuk memperoleh modal dari investor.
- c. Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023 disarankan dapat memastikan bahwa tingkat utang berada pada level yang sehat untuk menghindari risiko keuangan yang berlebihan.
- d. Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023 untuk terus meningkatkan serta mengevaluasi performa atau kinerja penjualan pada perusahaan dalam memperoleh laba bersih atau profitabilitas, dengan meningkatkan serta mengevaluasi performa atau kinerja penjualan pada perusahaan maka investor dapat tertarik dalam berinvestasi, dan memberikan dampak terhadap peningkatan nilai perusahaan.
- e. Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023 untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan terutama

dalam mempertahankan performa baik dalam kinerja keuangan perusahaan, semakin baik performa keuangan perusahaan maka semakin baik juga penilaian investor terhadap perusahaan.

- f. Untuk menghadapi tantangan di masa depan, Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Otomotif dan Komponen di BEI Periode 2018-2023 perlu terus berinovasi dan mengadopsi teknologi baru yang dapat meningkatkan efisiensi produksi serta memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.
- g. Manajemen perusahaan agar menjadikan variabel Profitabilitas, Kebijakan Utang dan Pertumbuhan Penjualan sebagai bahan pertimbangan guna memaksimalkan Nilai Perusahaan.

2. Bagi Investor

- a. Investor perlu memperhatikan fluktuasi profitabilitas. Kinerja profitabilitas yang baik akan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, investor sebaiknya memilih perusahaan dengan tren profitabilitas yang stabil atau meningkat.
- b. Peningkatan Kebijakan Utang dapat menjadi tanda bahwa perusahaan menggunakan utang untuk membiayai pertumbuhannya. Namun, investor harus berhati-hati dengan perusahaan yang memiliki rasio hutang yang terlalu tinggi karena dapat meningkatkan risiko keuangan. Pilih perusahaan yang memiliki kebijakan manajemen hutang yang baik dan mampu mengelola beban hutang dengan efektif.

- c. Meskipun pertumbuhan penjualan secara parsial berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan, namun penting bagi investor untuk melihat tren penjualan sebagai indikator kesehatan perusahaan.
- d. Nilai perusahaan yang cenderung menurun dapat menjadi perhatian bagi investor. Fluktuasi nilai perusahaan dapat disebabkan oleh berbagai faktor termasuk kinerja keuangan, kondisi ekonomi makro, dan harga saham. Investor perlu mempertimbangkan perusahaan yang menunjukkan nilai yang stabil atau meningkat untuk investasi jangka panjang.
- e. Sebelum berinvestasi, lakukan penelitian dan analisis mendalam terhadap laporan keuangan, prospek bisnis, dan kebijakan manajemen dari perusahaan. Pemahaman yang baik tentang kondisi dan strategi perusahaan dapat membantu investor membuat keputusan yang lebih tepat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Pertimbangkan untuk memperluas periode penelitian untuk mencakup lebih banyak tahun atau memperbarui hingga tahun terbaru untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang tren dan perubahan yang terjadi dalam jangka waktu yang lebih panjang.
- b. Menambahkan variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap nilai perusahaan seperti Ukuran perusahaan, Struktur modal, Pertumbuhan perusahaan, Risiko keuangan, Likuiditas, tingkat inflasi, suku bunga, kebijakan pemerintah, inovasi teknologi, dan lainnya. Ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

- c. Selain sub-sektor otomotif dan komponen, lakukan analisis pada sub-sektor manufaktur lainnya atau bahkan industri yang berbeda untuk melihat apakah temuan tersebut konsisten atau bervariasi antar sektor.
- d. Gunakan berbagai metode statistik dan *econometric* yang lebih canggih seperti model regresi panel data, analisis VAR (*Vector Autoregression*) atau lainnya, untuk menguji hubungan serta pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti.
- e. Melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap fenomena secara spesifik, misalnya dengan membandingkan kinerja perusahaan sebelum, selama, dan setelah pandemi.
- f. Melakukan studi kasus pada beberapa perusahaan untuk mendapatkan wawasan lebih mendalam tentang bagaimana strategi individual perusahaan menghadapi fluktuasi dalam profitabilitas, Kebijakan Utang, dan pertumbuhan penjualan.
- g. Melakukan wawancara dengan manajemen perusahaan atau menyebarkan kuesioner kepada para ahli industri untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas dan mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.
- h. Bandingkan hasil penelitian ini dengan penelitian serupa di negara lain untuk melihat bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi perusahaan di konteks internasional.
- i. Melakukan replikasi penelitian dengan pendekatan atau sampel yang berbeda untuk memastikan keandalan dan validitas temuan.